

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penting untuk anak agar ditanamkan kemampuan matematika minimal sejak sekolah dasar karena dalam kehidupan bermasyarakat tentu tidak terlepas dari ilmu matematika. Namun, pada kenyataannya pembelajaran matematika memang selalu ada dari pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi sekalipun. Dalam ilmu ini banyak konsep-konsep yang masih abstrak sehingga butuh pembuktian secara nyata dalam sebuah proses pembelajarannya. Setiap konsep tersebut memiliki keterikatan satu sama lainnya.¹ Maka dari itu, apabila konsep sebelumnya belum dikuasai, maka akan terbilang sulit untuk menguasai konsep dan begitupun sebaliknya.

Ilmu matematika merupakan ilmu yang abstrak dan konkret sehingga perlu adanya suatu benda yang nyata yang bisa dilihat langsung oleh peserta didik, baik itu berkaitan dengan hidup bermasyarakat atau media yang sengaja didesain seorang guru untuk digunakan pada saat mengajar di kelas.² Teknik mengajar yang baik itu tergantung bagaimana seorang guru dalam mengelola dan membuat kelas menjadi aktif dan menyenangkan sehingga pola pikir siswa menganggap bahwa belajar itu menyenangkan, bukan

¹Billy Suandito, "Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8 No. 1 (2017), h. 13-14.

²Wahyuning Retnodari, Widanty Faddin Elbas, dan Selvi Loviana, "Scaffolding dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Linear: Journal of Mathematics Education* Vol. 1 No. 1 (2020), h. 19.

membosankan.¹ Selain itu, peserta didik pasti akan merasa nyaman belajar jika bersama dengan guru yang pandai dan profesional dalam menghidupkan suasana kelas. Namun, agar menjadi guru yang profesional, tentunya harus menguasai bagaimana sistem pengelolaan yang baik dan bijak dalam kelas maupun sekolah, mulai dari memilih penerapan metode pembelajaran yang tepat, penerapan model pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran yang cocok untuk digunakan, hingga strategi yang sesuai untuk dipakai dalam mengajar di kelas kelak.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah penting.² Terutama dalam pelajaran matematika, agar siswa memiliki daya tarik dan minat dalam belajar matematika. Siswa cenderung malas dan enggan belajar matematika yang dianggap sulit dari pelajaran yang lain yang tanpa rumus dan hitungan dan jawabannya sudah jelas ada di dalam buku. Apalagi jika seorang guru matematika tidak pandai dalam mengemas dan memodifikasi sebuah pembelajaran sehingga siswa memandang bahwa pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak berkembang dan membosankan karena media pembelajaran yang dipakai hanya begitu-begitu saja dan bahkan ada sebagian guru yang sekolahnya terbatas dalam menyediakan fasilitas media pembelajaran. Sehingga siswapun menjadi kurang berminat terhadap pelajaran matematika, apalagi pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

¹Neneng Nurmalarasi, "Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* Vol. 2 No. 1 (2019), h. 1.

²Azhar Haq, "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumiayu Malang," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2 (2018), h. 31.

Penggunaan media belajar selama pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keefektifan proses pembelajaran.³ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi, keinginan, perhatian, dan minat siswa terhadap sesuatu yang telah terbukti dapat membantunya mencapai tujuan belajarnya.⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat merangsang minat dan motivasi siswa untuk belajar, menghindari banyak bicara, dan mensistematisasikan penalaran siswa untuk memajukan dan mengembangkan nilai-nilai siswa. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek menegaskan bahwa hal itu mungkin.⁵ Ada juga ayat dalam Al-qur'an yang menegaskan bahwa media belajar juga diperlukan dalam proses belajar mengajar. Firman Allah Swt. terkandung dalam ayat ke-44 surat An-Nahl berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ⁶

Berdasarkan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an yang dikarang oleh Sayyid Quthb menjelaskan bahwa:

“Allah swt. telah mengutus mereka (para rasul) dengan membawa keterangan-keterangan dan kitab-kitab terdahulu. Kamu terangkan kepada mereka yang lebih dahulu (Ahli Kitab) yang berselisih tentang kitab-kitab mereka, sampai Al-Qur'an datang untuk menjelaskan debat selisih mereka

³Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Istiqra'* Vol. 5 No. 2 (2018), h. 4.

⁴Ahmad Zaky dan Diyan Yusri, “Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'adah Kecamatan Pangkalan Susu,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 7 No. 2 (2020), h. 812.

⁵Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD,” *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 (2018), h. 45.

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: PT Suara Agung, 2016), h. 245.

dengan menerangkan sisi kebenaran tentang perselisihan mereka. Ataupun, kamu terangkan kepada generasi mendatang yang diturunkan wahyu ditengah-tengah mereka, sementara rasul menjelaskan kepada mereka dengan amal perbuatan dan perkataannya, supaya mereka berpikir tentang ayat-ayat Allah dan ayat-ayat Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an akan senantiasa mengajak untuk tafakur dan tadabur, mengajak untuk berpikir dan merasakan keagungan ayat-ayat Allah tersebut.”⁷

Berdasarkan ayat di atas, Allah Swt. jelas mengirim utusan dengan bukti-bukti yang jelas, kitab-kitab yang diwahyukan kepada mereka, untuk memberikan penjelasan kepada umat manusia untuk direnungkan dan dipelajari dari isinya. Begitupun halnya guru harus mengefektifkan pembelajaran di kelas dan menggunakan media yang kreatif dan inovatif untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran Tangram dalam pembelajaran matematika membantu siswa memahami pembelajarannya. Hal ini juga dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Penerapan Tangram memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif di kelas. Tangram merupakan media sejenis puzzle yang membentuk potongan-potongan geometri sehingga membentuk banyak bangunan sehingga siswa dapat dengan mudah memahami konsep-konsep bangunan geometri dan sifat-sifatnya. Media Tangram ini juga diyakini dapat melatih imajinasi peserta didik karena penggunaannya dapat dibarengi dengan permainan menyusun Tangram menjadi sebuah bangunan.⁸ Media Tangram ini biasa digunakan untuk materi bangun datar. Untuk membuat media Tangram diperlukan ketelitian dan kesabaran dalam merangkainya. Dengan media Tangram ini maka juga akan

⁷ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 7* (Beirut: Darusy-Syuruq, 1992), h.182.

⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

melatih siswa untuk berpikir kritis, teliti, dan kerja keras. Dengan adanya media Tangram maka dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran matematika khususnya.

Penelitian ini dilakukan setelah berakhirnya masa pandemi, dimana sekolah-sekolah sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran di kelas sudah kembali seperti semula, yang awalnya dibatasi dengan beberapa waktu saja, sekarang telah berjalan seperti semula. Namun, setelah sekian lama peserta didik belajar sendiri di rumah dengan daring, dan tiba-tiba kembali belajar bersama teman-teman di sekolah, sebagian peserta didik lupa bagaimana cara belajar di kelas. Dengan kata lain, peserta didik yang biasanya belajar di rumah yang hanya diberi tugas bahkan ada peserta didik yang menyerahkan tugasnya untuk dikerjakan oleh orang tua, dan sekarang sudah kembali ke sekolah dimana mereka dituntut untuk belajar ekstra agar mengejar ketinggalan mereka. Sehingga tidak jarang jika ada beberapa peserta didik yang terbilang bosan belajar di kelas, mereka lebih memilih untuk bermain dengan temannya. Apalagi pada jenjang SD atau MI kelas bawah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 2 di MI Siti Mariam Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa peserta didik kurang berminat, kurang berkonsentrasi dalam belajar, dan tidak ada motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran ada yang sambil jalan kesana kemari, dan bahkan ada yang sambil mengantuk dikarenakan pada saat proses pembelajaran matematika, guru hanya

mengandalkan buku, papan tulis, dan terkadang menggunakan alat yang berada disekitar guru. Pembelajaran seperti ini kurang membangkitkan minat peserta didik dikarenakan mereka tidak ikut terjun langsung dalam berpikir. Pembelajaran hanya dilakukan seperti biasanya tanpa ada media yang berbeda. Peserta didik membutuhkan suatu pembelajaran yang menarik, apalagi siswa kelas 2 MI mereka masih suka bermain sehingga cepat merasa bosan apabila pembelajaran yang terbilang monoton.

Sejalan dengan penjelasan di atas, peneliti ingin mengkaji media tangram lebih mendalam untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga terbentuklah judul **“Pengaruh Media Tangram Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana minat belajar siswa dengan menggunakan media Tangram pada pelajaran Matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan media tangram terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui:

1. Minat belajar siswa dengan menggunakan media Tangram pada pelajaran Matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.
2. Pengaruh penggunaan media tangram terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Harapan setelah dilakukannya penelitian nantinya agar dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pemikiran sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Harapannya agar penelitian ini memberikan manfaat pada pengetahuan dan menambah wawasan berpikir bagi para pembaca serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih media sebagai bahan untuk mempermudah proses belajar siswa terutama dalam matematika sehingga bisa menghidupkan suasana belajar yang kondusif dalam pembelajaran matematika. Selain itu diharapkan agar mampu menambah minat siswa terhadap pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah ataupun Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mempunyai banyak manfaat untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti berkenaan dengan kegiatan belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran Tangram di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan bagi peneliti yang sedang meneliti hal yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah kata yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh yang diamati dalam penelitian ini adalah adanya perubahan minat belajar matematika siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.

2. Media Tangram

Media Tangram adalah perangkat fisik atau alat berupa teka-teki datar yang terbuat dari bahan sederhana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi yang disajikan. Selain itu, dengan adanya media dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan baik bagi siswa maupun guru.

3. Minat Belajar

Minat belajar siswa adalah tingkah laku siswa selama belajar yang menjadi acuan akan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Jika peserta didik merasa tertarik dan perhatian dengan pembelajaran maka dapat dikatakan ia punya minat belajar yang baik, begitu sebaliknya. Adapun indikator yang menjadi acuan untuk melihat minat belajar peserta didik adalah perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik terhadap pembelajaran.

4. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika yang diambil adalah pelajaran matematika pada semester 1 dengan materi ajar tentang bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah dilakukan telaah pustaka, maka didapatkan beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kemiripan dengan judul penelitian yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

1. Skripsi dari Ani Dwi Setiyawati (2021), yang mengangkat judul penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Children’s Learning in Science* (CLIS) Berbantuan Alat Peraga Tangram Cina Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Bangun Datar Siswa SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Children’s Learning in Science* (CLIS) dengan bantuan alat peraga

tangram Cina terhadap pemahaman konsep matematis siswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII SMP Islam Al-Hikmah Istiqomah. Dari hasil penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Children's Learning in Science (CLIS)* dengan alat peraga tangram cina terhadap pemahaman konsep matematis siswa tentang bangun datar, pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan pernyataan dari penelitian tersebut maka perbedaan dalam penelitian ini yaitu mengenai adanya penerapan model pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pemahaman siswa, lebih menitikberatkan pada pemahaman siswa dan hasil belajarnya sedangkan peneliti menitikberatkan pada minat, dan sekolah yang dipakai untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun kesamaannya yaitu penggunaan media pembelajaran tangram didalamnya sebagai alat bantu atau alat peraga.

2. Skripsi dari Nurul Anita Fitri (2020), yang mengangkat judul penelitian mengenai “Efektivitas Penggunaan Media Tangram Pada Pembelajaran Konsep Bangun Datar Sederhana Siswa Kelas II SD Negeri Panaikang II Kota Makassar”. Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media tangram pada pembelajaran konsep bangun datar sederhana siswa kelas II SD Negeri Panaikang Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021. Skripsi ini juga menggunakan jenis penelitian pra eksperimen yang hanya melibatkan satu kelas tanpa adanya kelas kontrol dengan desain penelitian *The One Group Pre-test and Post-test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika setelah dilakukan uji coba dengan media pembelajaran tangram, hasil belajar siswa jauh lebih baik dan memuaskan. Selain itu, tingkat keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran pun dapat dikatakan aktif dan respon siswa terhadap media yang digunakan juga positif. Perbedaan dalam penelitian ini berbeda lokasi penelitian, penelitian ini berada di Sekolah Dasar yang letaknya di kota Makassar dan lebih menitikberatkan pada keefektifan suatu media pembelajaran. Sedangkan persamaannya membahas penelitian mengenai media pembelajaran Tangram sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam sebuah pembelajaran.

3. Skripsi dari Eny Widyastuti (2013). Yang mengangkat judul penelitian mengenai “Meningkatkan Minat Belajar Menggunakan Permainan Tangram Pada Mata Pelajaran Matematika Bagi Siswa Kelas II SD Negeri Dukun 2 Kecamatan Dukun, Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika menggunakan permainan tangram pada siswa kelas II SDN Dukun 2, Kabupaten Magelang. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya permainan tangram dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar pada mata pelajaran matematika kelas II SDN Dukun 2. Perbedaan dalam penelitian ini berbeda lokasi penelitiannya dan penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis Tindakan Kelas

yang dilakukan dengan beberapa siklus. Dan persamaannya yaitu menitikberatkan pada meningkatkan minat belajar siswa.

G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Berdasarkan teori yang ada bahwa dengan menggunakan media pembelajaran tangram dapat lebih menarik perhatian siswa dan siswa pun aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, sebagai sarana siswa dalam memahami materi yang disampaikan.
- b. Berdasarkan penelitian terdahulu, media pembelajaran tangram apabila tepat dalam penggunaannya, maka akan meningkatkan minat belajar siswa.

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan yang digunakan untuk menguji apakah itu benar, atau asumsi yang dapat diartikan sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian.⁹ Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media tangram terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam

⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 76.

Banjarmasin.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media tangram terhadap minat belajar siswa pada pelajaran matematika materi bangun datar di kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, asumsi dan hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir yang meliputi teori media tangram dan kerangka berpikir.

BAB III Metodologi Penelitian yang meliputi jenis, pendekatan dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, pengembangan dan pengujian instrumen penelitian, teknik analisis data, dan matriks penelitian.

BAB IV terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.